

**PENGARUH ALAT PERAGA WAYANG KERTAS TERHADAP
KETERAMPILAN MENYIMAKPADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS III SDN 105421
MANGGA DUA**

Skripsi

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

FEBRI ADELIA

1802090123



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 26 Mei 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Febri Adelia
NPM : 1802090123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 105421 Mangga Dua.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PENGESANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

1.

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

2.

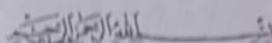
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

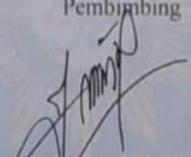
Nama Lengkap : Febri Adelia
NPM : 1802090123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 105421 Manga Dua.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 7 Mei 2023

Disetujui oleh:

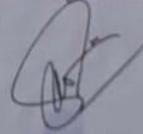
Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Samsuwarnita, M.Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Febri Adelia
NPM : 1802090123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 105421 Mangga Dua.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/03 - 2023	- Mengulang Validasi ke sekolah	H	
20/03 - 2023	- Mengolah data validasi manual dan spss	H	
08/03 - 2023	- Mengolah data normalitas, homogenitas dan hipotesis	H	
10/03 - 2023	- Memperbaiki Kesimpulan dan Saran	H	
13/03 - 2023	- Memperbaiki daftar isi dan daftar pustaka	H	
16/05 - 2023	ACC Sidang	H	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2023
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Febri Adelia, 1802090123. "Pengaruh Alat Peraga Wayang Kerta terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SDN 105421 MANGGA Dua". Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

FEBRI ADELIA

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email : febriadelia0502@gmail.com

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan menyimak siswa dalam membuat alat peraga pada saat pembelajaran diterapkan dan kurangnya penggunaan alat peraga yang diterapkan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa dengan menerapkan alat peraga wayang. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua yang berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Oktober tahun ajaran 2022/2023 di SD Negeri 105421 Mangga Dua. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi keterampilan menyimak siswa. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga wayang kertas dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (*independent sampel T-Test*) yang sebelumnya dilakukan juga pengujian normalitas dan homogenitas. Maka hasil penelitian ini mendapatkan nilai Sig.2-tailed sebesar 0,000 dimana $<$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua.

Kata Kunci : Alat peraga wayang kertas, keterampilan menyimak.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “*Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDN 105421 Mangga Dua*”. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya, ayahanda **Muliono** dan ibunda tercinta **Sahniar Teti** yang terus mendoakan kan saya, mendukung dan memberi semangat untuk saya, agar menjadi anak yang selalu sukses. Dan tidak lupa pulak saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr Mandra Saragih, S.Pd, M.Pd.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.** selaku Kepala Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar(PGSD).
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan proposal skripsi.
8. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.So, M.Pd.** selaku dosen penguji dan pembimbing saya yang juga membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
9. **Kepala Sekolah SD Negeri 105421 Mangga Dua** Kec. Tanjung Beringin serta Bapak/Ibu guru yang telah mengizinkan saya dan membantu proses penelitian yang saya lakukan.
10. Kakak dan adik saya yaitu **Dea Prasta** dan **Shena Mutia** yang selalu mendukung dan selalu mengucapkan sabar dalam penyelesaian skripsi saya.
11. Keluarga besar saya yaitu **JENGGOT KEREN** yang selalu ada untuk saya, yang selalu memberikan nasehat nasehat yang baik dalam hal apa pun.

12. Para abang, kakak, dan adek sepupu yang selalu membantu dalam menyelesaikan perkuliaan saya, memberi semangat dan dukungan.
13. Abang **Ari Anggriawan** yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya, yang selalu mendoakan dan mengusahakan waktunya demi saya untuk menyelesaikan tugas akhir saya.

Penulis,

Febri Adelia

NPM 1802090123

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Alat Peraga	9
a. Pengertian Alat Peraga	9
b. Macam-macam Alat Peraga.....	11
2. Alat Peraga Wayang Kertas.....	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga.....	15
4. Keterampilan Menyimak	16
a. Pengertian Keterampilan Menyimak	16
b. Metode Menyimak	19

c. Indikator Keterampilan Menyimak	20
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III.....	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
a. Lokasi Penelitian	23
b. Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
a. Populasi.....	24
b. Sampel	24
C. Variabel Penelitian	25
D. Defenisi Operasional Variabel	25
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data	27
1. Uji Prasyarat Analisis	28
a. Uji Normalitas	28
b. Uji Homogenitas	29
2. Uji Hipotesis	30
BAB IV	31
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	31
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan Hasil Penelitian	38
D. Keterbatasan Penelitian	39

BAB V.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
Lampiran 1.....	45
Lampiran 2.....	50
Lampiran 3.....	56
Lampiran 4.....	58
Lampiran 5.....	59
Lampiran 6.....	64
Lampiran 7.....	66
Lampiran 8	68
Lampiran 9	74
Lampiran 10.....	80
Lampiran 11.....	82
Lampiran 12.....	83
Lampiran 13.....	84
Lampiran 14.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Jumlah siswa Kelas III	24
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Mann Whitney.....	37

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	22
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas setiap individu manusia karena pendidikan di sekolah tidak lepas dari peran guru yang merupakan fasilitator dalam proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru harus berinteraksi secara baik dalam proses belajar mengajar, pendidikan dapat dikatakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja yang bertujuan untuk membentuk serta menciptakan anak didik yang memiliki sikap, keterampilan, kepribadian dan perubahan tingkah laku yang baik dalam hal tersebut harus dilakukan dengan cara belajar bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Melalui pendidikan ada beberapa aspek kehidupan yang dikembangkan mulai dari proses belajar dan suatu kondisi belajar yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai agar dapat diperoleh seoptimal mungkin. Menurut Arsyad (2013:9) alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran da segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Alat peraga disini mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian dikonkretkan dengan menggunakan alat agar dapat di jangkau dengan pikiran yang sederhana dan dapat dilihat, dipandang dan dirasakan.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan berdasarkan Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi, pembelajaran bahasa Indonesia menekankan tentang pentingnya empat macam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Dari keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan fungsional satu sama lain. Dalam pembelajaran setiap keterampilan memiliki peran yang sangat penting untuk perkembangan pembelajaran terhadap siswa, keterampilan menyimak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lain dan salah satu keterampilan pertama harus dipelajari oleh manusia. Menurut Kundharu (2012:4) keterampilan menyimak merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan oleh manusia bila dilihat dari proses pemerolehan bahasa.

Keterampilan menyimak siswa dan guru harus menggunakan bahasa yang dapat dimengerti, penggunaan bahasa dapat mempermudah siswa untuk mencari, mendapatkan, dan memberikan informasi dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar di SD menerapkan kurikulum 2013 dengan menggunakan pembelajaran tematik yang mengaitkan beberapa materi pembelajaran dan terdapat pembelajaran bahasa Indonesia yang seharusnya bersifat menyenangkan, sehingga akan tercapai kompetensi yang diperlukan.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk mencari tahu, berfikir kreatif dan aktif dalam proses belajar, sedangkan guru merupakan fasilitator bagi semua siswa yang dituntut untuk inovasi dan kreatif dalam menyampaikan materi. Pembelajaran menyimak dilaksanakan di sekolah dasar salah satunya yaitu menyimak cerita, dalam menyimak cerita mata terdapat banya jenis-jenis cerita

diantaranya cerita anak, cerita dongeng, cerita rakyat dan cerita lainnya. Dalam proses pembelajaran menyimak cerita memerlukan metode pembelajaran yang efektif, alat peraga atau media pembelajaran yang menarik, materi yang sesuai dan memiliki kelas dengan situasi yang kondusif agar siswa dapat menyimak cerita dan memahami isi cerita dengan teliti dan baik.

Menyimak merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari seperti halnya berbicara, sehingga dalam proses pembelajaran menyimak harus dilakukan secara intensif agar siswa mampu menyimak dengan baik. Keterampilan menyimak sangat penting dalam pengajaran bahasa maupun kehidupan sehari-hari, oleh karena itu kemampuan menyimak harus dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga pembelajaran menyimak di sekolah perlu diberikan perhatian dan dapat seimbang dengan kegiatan sehari-hari.

Hasil observasi pada tanggal 10 Juli 2022 di kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua. Penulis menemukan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas III masih tergolong cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya guru belum menyadari akan pentingnya menggunakan media atau alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru masih menerapkan metode ceramah dimana dalam menyampaikan cerita hanya menggunakan buku pelajaran atau buku paket sehingga masih ada siswa yang belum paham dengan cerita yang disampaikan oleh guru dan siswa akan merasa jenuh dan bosan. Dalam hal ini, pemicu menurunnya keterampilan menyimak siswa disebabkan oleh kendala guru dalam proses pembelajaran yang belum menggunakan media atau alat bantu dalam proses pembelajaran. Sehingga membuat siswa belum mencapai

keterampilan menyimaknya. Siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal atau berada di bawah kriterial ketuntasan minimum (KKM) yang dimana ketetapan KKM = 70 dan memicu kurangnya ketuntasan minimum siswa pada proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya terkait hasil belajar siswa dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Nilai Rata-rata Keterampilan Siswa/i Kelas III SDN 105421 Mangga Dua

Kelas	Nilai Keterampilan
Kelas III A	60
Kelas III B	60

Selama proses pembelajaran berlangsung, penulis melihat ketika guru selesai menyampaikan materi maka guru memberi tugas berupa pertanyaan – pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran, hal ini agar guru mengetahui keterampilan menyimak yang sudah dimiliki siswa. Dengan ini guru belum terlihat mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan metode pembelajaran tersebut guru belum menggunakan media pembelajaran atau alat bantu dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan kurang memberikan ruang pemahaman kepada siswa untuk mengolah keterampilan menyimak siswa secara aktif dan kreatif. Seharusnya guru dapat

membuat media pembelajaran atau alat bantu agar siswa lebih fokus pada keterampilan menyimak siswa. Alat bantu pada proses pembelajaran salah satunya adalah alat peraga wayang kertas yang dapat di buat dan di laksanakan sekreatif guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat berfokus pada materi yang di sampaikan oleh gurunya dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan menyimaknya serta kemampuan dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran tematik Siswa Kelas III SDN 105421 Mangga Dua”** agar siswa dapat memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu di identifikasikan masalah yang terkait dengan judul di atas. Ada tiga masalah yang perlu di identifikasikan yaitu :

1. Guru belum menyadari akan pentingnya menggunakan media atau alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Guru masih menerapkan metode cerama dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Alat peraga wayang kertas belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.
4. Pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal atau berada di bawah

kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 70.

5. Guru memberikan tugas hanya berupa pertanyaan – pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka penulis membatasi penelitian ini untuk melihat pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua”?

E. Tujuan Penelitian

Agar peneliti memiliki arah dan tujuan, maka penulis mengemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SDN 105421 ManggaDua.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari peneliti ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara teoritis, kajian ini dapat dijadikan upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh alat

peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas 3 SDN 105421 Mangga Dua.

2. Secara praktis, hasil kajian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan penelitian, pertimbangan, masukan atau saran terhadap pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa.

a. Bagi Guru

Penggunaan alat peraga dapat membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta dapat digunakan sebagai referensi alat bantu guru dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Diharapkan bisa meningkatkan perkembangan keterampilan menyimak siswa melalui alat peraga wayang kertas tersebut dan adanya alat bantu yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Peneliti ini menjadi ilmu pengetahuan tambahan terkait penggunaan alat peraga, dalam menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan alat bantu yaitu alat peraga wayang kertas yang dapat dibuat dengan menarik untuk melakukan proses belajar mengajar dengan siswa.

d. Bagi Mahasiswa

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi kajian permasalahan dalam pendidikan.

e. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan lebih memahami pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas 3 SDN 105421 Mangga Dua.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Alat Peraga

a. Pengertian Alat Peraga

Menurut “Simak Yaumi & Syafei Arsyad(2016:10)” alat peraga ialah alat yang digunakan guru yang berfungsi membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Alat peraga merupakan bagian dari media pembelajaran. Melalui penggunaan alat peraga guru dapat terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dapat disajikan dalam bentuk konkrit yang dapat dilihat, dipegang dan dicoba langsung kepada siswa sehingga materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat dengan mudah di pahami oleh siswa.

Menurut Ali dalam Sundyana (2015:7) menyatakan bahwa “Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan peserta merangsang pikiran, perasaan dan perhatian serta kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar”. Alat peraga merupakan salah satu dari media pendidikan adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif. Alat peraga adalah segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat di manfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan,perhatian serta minat para siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut Anas (2014:3) alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari. Definisi alat peraga yaitu alat untuk merangkai atau mewujudkan konsep pembelajaran. Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien. Tentunya setiap alat peraga yang ingin digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai atau pelajaran yang akan diberikan kepada siswa yang sesuai dengan kadar kebutuhannya saja, sebab penggunaan alat peraga yang terlalu banyak akan memperlambat siswa dalam berpikir abstrak.

Menurut Lisa (2018:1) alat peraga merupakan alat bantu atau alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian suatu informasi. Dalam dunia pendidikan, alat peraga dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Juwairiyah (2013:6) alat peraga pembelajaran adalah semua benda dan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperjelas dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli di atas yang menjelaskan tentang alat peraga dapat disimpulkan bahwa alat peraga merupakan alat bantu yang sangat dibutuhkan oleh guru untuk menyampaikan materi, alat peraga dapat merangsang perhatian, pikiran, perasaan serta kemauan siswa untuk

mendorongnya mengikuti proses pembelajara. Alat bantu ini bersifat nyata dan menjadi faktor pendidikan yang sengaja dibuat untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Alat peraga merupakan salah satu perangkat pembelajaran untuk menggambarkan materi yang disampaikan agar lebih dimengerti dengan menggunakan gambaran yang realistis dan dalam proses pembelajaran langsung guru dapat menggunakan alat peraga agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang dilakukan dan guru dapat memberikan pemahaman lebih dengan adanya alat bantu tersebut agar siswa dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru.

b. Macam-Macam Alat Peraga

Menurut Andi (2019:107) ada beberapa macam alat peraga yang dapat di gunakan yaitu :

1. Alat peraga langsung, yakni objek sebenarnya yang dibawa langsung ke kelas atau dikunjungi ke lokasi dan digunakan menjelaskan materi dengan memperagakan atau menunjukkannya kepada siswa.

Contohnya yaitu guru membawa alat peraga atau suatu bentuk benda ke dalam kelas misalnya wayang kertas, patung dan lainnya yang dapat ditunjukan kepada siswa secara langsung.

2. Alat peraga tidak langsung yaitu objek tiruan yang digunakan untuk memperagakan materi ajar di kelas. Peragaan berupa kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh pengajar dikelas untuk mendemokrasikan suatu materi ajar yang sifatnya psikomotorik.

Contohnya : gambar, video, radio dan sebagainya.

Menurut Sanjaya (dalam Nurfani 2022:13) alat peraga juga dapat dibedakan menjadi 2 kategori menurut proses pembuatan dan penggunaannya, yaitu :

1. Alat peraga yang *complicated* (rumit) seperti film, film strip, slide dan sebagainya yang memerlukan listrik dan proyektor.
2. Alat peraga yang sederhana, dapat dibuat sendiri dengan bahan – bahan yang mudah diperoleh. Seperti bambu, karton, kaleng bekas, kertas karton dan sebagainya. Beberapa contoh alat peraga yang sederhana yang dapat dipergunakan di berbagai tempat, misalnya :
 Di rumah tangga seperti leaflet, model buku bergambar, benda – benda yang nyata seperti buah – buahan, sayur – sayuran dan sebagainya. Di kantor – kantor dan sekolah, seperti papan tulis, flipchart, poster, leaflet, buku cerita bergambar, kotak gambar gulung, boneka dan sebagainya. Di lingkungan sekitar, misalnya poster, spanduk, leaflet, fanel graf, boneka wayang dan sebagainya.

2. Alat Peraga Wayang Kertas

Menurut Prativi (2017:3) media wayang kertas merupakan salah satu media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional. Hal tersebut didasarkan pada beberapa hal, antara lain dengan warna-warna yang cerah serta bentuk wayang yang lucu dapat menarik minat anak untuk memainkannya. Menurut Fajrie (2013), wayang juga berfungsi sebagai sarana penerangan, pendidikan dan komunikasi massa yang sangat

akrab dengan masyarakat pendukungnya sehingga wayang juga diakui oleh UNESCO sebagai masterpiece of oral and intangible heritage of humanity. Menurut Septa (dalam Juniarto, 2017:50) wayang dapat diartikan sebagai bayangan atau samar-samar yang bergerak sesuai lakon yang dihidupkan oleh dalang. Wayang juga dapat didefinisikan sebagai tiruan orang, benda bernyawa dan benda lainnya yang terbuat dari bahan kulit, kayu, kain, karton dan kertas bergambar tokoh serta rumput dan latar panggung yang digunakan untuk memantaskan atau memerankan yang diperagakan oleh seorang dalang. Jenis wayang bermacam-macam antara lain :

- a. Wayang Kulit
- b. Wayang Golek
- c. Wayang Beber
- d. Wayang Kancil
- e. Wayang Kertas dan sebagainya

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia* wayang diartikan sebagai boneka tiruan orang yang terbuat dari pahatan kulit, kayu, kertas atau bahan lainnya, yang dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional. Namun dalam penelitian ini, bentuk wayang akan disederhanakan. Wayang menurut Kresna (2012: 21) kadang juga diartikan sebagai benda tiruan berbentuk orang, benda bernyawa, dan benda lainnya yang terbuat dari pahatan kulit binatang, kayu, kertas, dan rumput yang digunakan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional yang diperankan oleh dalang. Penggunaan wayang sebagai media

pembelajaran di sini ialah sebuah tiruan benda bernyawa (manusia dan binatang) dan benda tidak bernyawa (tumbuhan), selain kedua tiruan di atas wayang juga dibuat menyerupai tokoh, karakter dan bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan materi ajar dan proses belajar mengajar.

Tofani (2013:5) juga menjelaskan pengertian wayang, wayang adalah istilah bahasa Jawa yang bisa dimaknai “bayangan”, hal ini disebabkan karena penonton juga bisa menonton wayang dari balik kelir atau hanya bayangannya saja. Wayang dapat diartikan sebagai bayangan atau samar-samar yang bergerak sesuai lakon yang dihidupkan oleh dalang. Wayang juga dapat didefinisikan sebagai tiruan orang, benda bergerak dan lainnya yang terbuat dari bahan kulit, kayu, kain, karton dan kertas bergambar tokoh, serta rumput dan latar panggung yang digunakan untuk mementaskan atau memerankan yang diperagakan oleh seorang dalang. Wayang dapat diartikan sebagai bayangan atau samar-samar yang bergerak sesuai lakon yang dihidupkan oleh dalang, masyarakat mengenal wayang hanya dalam cerita atau legenda dari Jawa. Namun dengan perkembangan zaman wayang dapat digunakan sebagai media yang edukatif dan efektif dalam pembelajaran dengan kemasan yang berbeda dan menarik minat belajar siswa, media wayang dapat diciptakan dengan bahan-bahan yang mudah.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang pengertian wayang maka dapat diambil kesimpulan tentang pengertian wayang yang merupakan fungsi sebagai sarana penerangan, pendidikan dan komunikasi, terdapat berbagai macam wayang yaitu ada yang terbuat dari bahan kulit, kayu, kain, karton

dan kertas bergambar tokoh, serta rumput dan latar panggung yang digunakan untuk mementaskan atau memerankan yang diperagakan oleh seorang dalang. Wayang sebagai media pembelajaran sistem gerak pada manusia dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, dapat membangkitkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar. Sehingga peserta didik tertarik dan meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga Wayang Kertas

Menurut Mukodas,dkk (2020:43) Penggunaan wayang sebagai alat peraga atau media pembelajaran memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut :

1. Mampu meningkatkan keterampilan menyimak dongeng.
2. Efisien terhadap waktu, tempat biaya dan persiapan
3. Dapat mengembangkan imajinasi dan aktivitas siswa
4. Wayang bersifat *acceptable* artinya wayang sendiri merupakan bagian khasanah kebudayaan bangsa
5. Media yang mudah dibuat dan praktis
6. Bentuknya yang unik dan menarik
7. Cara penggunaanya sangat mudah
8. Dapat mengasah kreativitas guru.

Kekurangan pada alat peraga wayang kertas yaitu :

1. Membutuhkan kreativitas dalam membuat maupun menggunakan wayang.
2. Media wayang mudah rusak.

4. Keterampilan Menyimak

a. Pengertian Keterampilan Menyimak

Dengan kegiatan menyimak siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, menurut Hermawan (2012:32) menyimak merupakan sebuah proses pengalihan rangsangan secara konstan. Kita memusatkan pada satu rangsangan selama beberapa detik saja, seperti mencari suatu objek indera manusia secara langsung melihat sepiatas kepada rangsangan yang datang untuk mendapatkan informasi yang menurut kita penting. Keterampilan yang paling mendasar yaitu menyimak, menurut Syamsuri (2013:15) menyimak merupakan sebuah tindakan yang mengajak diri mendengar dan sasarannya berupa bunyi bahasa.

Menyimak sebagai suatu proses memperhatikan dengan baik apa yang tengah diucapkan atau dibaca orang lain. Menurut Nurjamal (2014:2) mengemukakan bahwa menyimak merupakan keterampilan awal yang dipelajari oleh manusia. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta dapat memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Pembelajaran menyimak adalah persyaratan mutlak agar dapat menguasai informasi.

Semakin banyak informasi yang disimak, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat agar menguasai keterampilan berbahasa lainnya,

seperti berbicara, membaca dan menulis. Menyimak merupakan suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi agar memperoleh informasi. Menurut Tarigan (2015:5) Menyimak selalu melibatkan penglihatan, penghayatan, ingatan, pengertian, bahkan situasi yang menyertai bunyi bahasa yang disimak pun harus diperhitungkan dalam menentukan maknanya. Menurut Rita (2019:13) keterampilan menyimak adalah mampu memahami segala yang dituturkan oleh pembicara dan memahami pula maksud dari pembicara tersebut. Menyimak adalah suatu kegiatan menyerap dan menerima gagasan atau pikiran dengan penuh perhatian, apresiasi dan pemahaman dengan sungguh- sungguh penuh perhatian, pemahaman, apresiatif yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi.

Berdasarkan uraian dari atas pendapat ahli tentang menyimak yang merupakan suatu kegiatan yang dapat diperoleh untuk mendapatkan suatu informasi yang baik, kegiatan mendengarkan dalam proses pembelajaran agar dapat mendapatkan informasi yang akan menjadi suatu ilmu yang baik bagi siswa. Menyimak adalah suatu kegiatan menyerap dan menerima gagasan atau pikiran dengan penuh perhatian, apresiasi dan pemahaman dengan sungguh sungguh penuh perhatian, pemahaman, apresiatif yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi. Widowati (2016:5) mengklasifikasikan jenis-jenis menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Menyimak Ekstensif (*extensive listening*) adalah kegiatan menyimak

pada hal-hal umum dan lebih bebas terhadap suatu bahasa. Menyimak ekstensif tidak memerlukan bimbingan langsung seorang guru, penggunaan menyimak ekstensif yaitu menyajikan kembali apa yang diketahui dalam suatu lingkungan yang baru dan cara yang baru pula. Sumber yang baik untuk menyimak ekstensif adalah rekaman yang dibuat guru sendiri. Misalnya rekaman yang bersumber dari radio, televisi dan sebagainya.

2. Menyimak Intensif (*intensive listening*) adalah kegiatan menyimak yang jauh lebih diawasi, dikontrol, terhadap sesuatu hal tertentu. Penggunaan bahasa lebih diawasi, dikontrol, terhadap sesuatu hal tertentu. Penggunaan bahasa lebih terarahkan pada butir-butir bahasa sebagai bagian dari program pengajaran bahasa atau pada pemahaman serta pengertian umum.
3. Menyimak Sosial adalah perkataan menyimak secara sopan santun dengan penuh perhatian dalam situasi-situasi sosial.
4. Menyimak Sekunder adalah kegiatan menyimak secara kebetulan.
5. Menyimak estetik atau disebut juga menyimak apresiatif termasuk dalam menyimak ekstensif.
6. Menyimak Kritis yaitu pencairan kesalahan ataupun kehadiran prasangka atau ketidak telitian yang akan diamati. Sehingga perlu banyak belajar mendengarkan untuk memperoleh kebenaran.
7. Menyimak konsentrasi atau disebut juga menyimak *study-type listening* yang merupakan menyimak telaah.

8. Menyimak Kreatif adalah jenis menyimak yang mengakibatkan rekonstruksi secara imaginative kesenangan-kesenangan akan bunyi, visual atau penglihatan, gerakan serta perasaan-perasaan kinestetik terhadap apa yang didengarnya.
9. Menyimak Introgatif adalah sejenis menyimak yang lebih menuntut konsentrasi.
10. Menyimak Pasif yaitu menyimak tanpa upaya sadar.
11. Menyimak Selektif yaitu menyimak secara cerdas-cermat.

Kurikulum 2013 menguraikan tujuan pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pembelajaran bahas Indonesia, yakni agar siswa terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa dibedakan dari empat macam yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut berkaitan antara satu dan yang lainnya, keterampilan menyimak merupakan kemampuan tahap awal yang harus dikuasai dalam keterampilan berbahasa, dikatakan demikian karena menyimak merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang akan disampaikan oleh orang lain sehingga dapat dilakukan pada tahap berikutnya yaitu berbicara, membaca dan menulis untuk disampaikan oleh orang lain.

b. Metode Menyimak

Untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak, dapat menggunakan tehnik metode. Menurut Ngalimun (2014:18) metode menyimak ada sebelas, yaitu:

- 1) Metode simak-ulang-ucap.

- 2) Metode simak-kerjakan.
- 3) Metode simak-terka.
- 4) Metode simak-tulis.
- 5) Memperluas kalimat.
- 6) Bisik berantai.
- 7) Menjawab pertanyaan.
- 8) Identifikasi tema/kata kunci/kalimat topik.
- 9) Menyelesaikan cerita.
- 10) Merangkum.

c. Indikator Keterampilan Menyimak

Menurut Suandi dkk (2018 : 174) mengatakan bahwa untuk mengukur tingkat keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran maka kriteria nya yaitu :

1. Mendengar
2. Memahami
3. Menilai
4. Menanggapi

B. Kerangka Konseptual

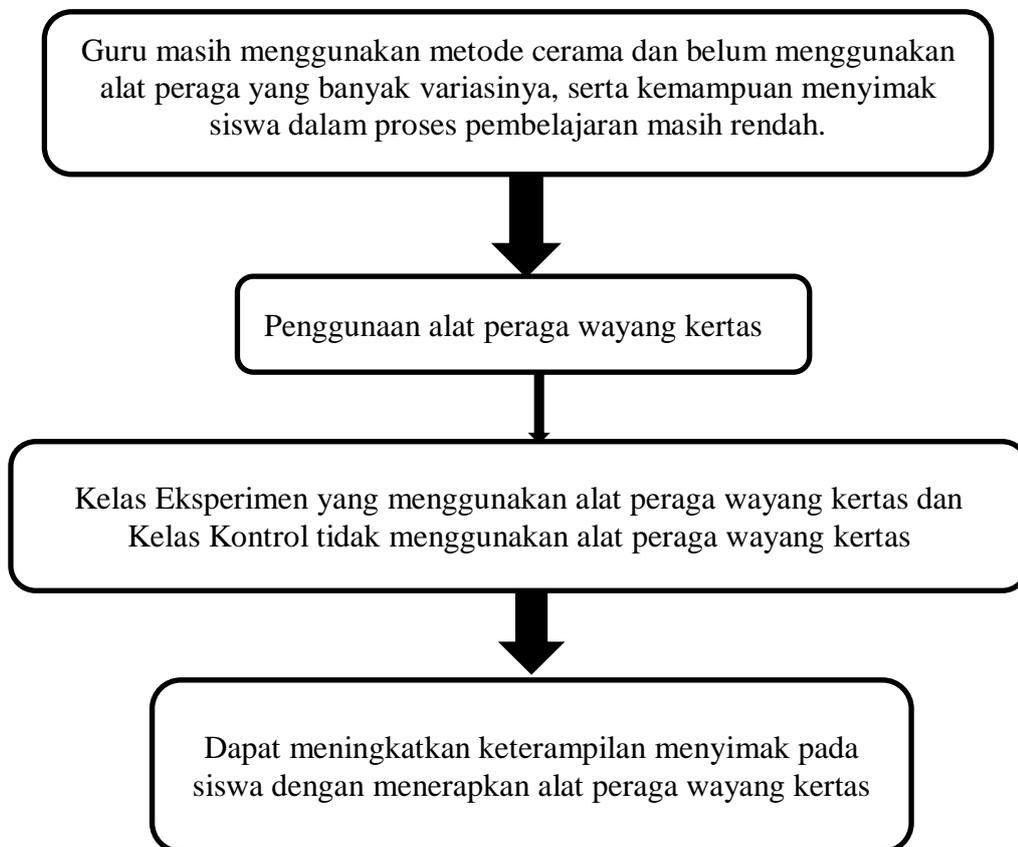
Menyimak adalah kemampuan siswa dalam memahami suatu hal yang didengarnya. Selanjutnya, menyimak dianggap sebagai komponen utama dalam keterampilan. Ada 4 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan menyimak. Dalam hal ini keterampilan menyimak menjadi salah satu hal yang terpenting untuk siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, siswa

diharapkan dapat memiliki keterampilan menyimak yang baik agar dapat memahami materi pembelajaran dengan seksama.

Akan tetapi pada kenyataannya, selama proses belajar mengajar berlangsung, pembelajaran tersebut masih menggunakan metode ceramah sehingga pendekatan pembelajarannya yang berpusat pada siswa belum terintegrasi secara penuh. Selain itu, guru belum menggunakan media atau alat bantu pembelajaran sehingga siswa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada aktivitas yang ditampilkan siswa dalam pembelajaran tersebut. Siswa juga masih cenderung pasif dalam belajar, siswa kurang optimal atau berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) dalam memicu kurangnya keterampilan menyimak siswa proses pembelajaran.

Agar siswa memiliki keterampilan menyimak, guru harus memilih media atau alat bantu pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil pembelajaran siswa menjadi optimal atau berada di atas kriteria ketuntasan (KKM). Media atau alat bantu pembelajaran dalam penelitian ini adalah alat peraga wayang kertas. Penggunaan alat peraga wayang kertas diharapkan dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan semangat belajar pada siswa. Adapun kerangka konseptual dari pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak pada pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

2.1 Bagan Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Pada bagian ini mengajukan hipotesis atau jawaban sementara yang selanjutnya menjadi acuan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Ada pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak pada pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 105421 Mangga Dua

Ha : “Ada pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SDN 105421 Mangga Dua”

Ho : “Tidak ada pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SDN 105421 Mangga Dua”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menetapkan lokasi penelitian yaitu Kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua, kec. Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai. Adapun penentuan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yang dikarenakan lokasi ini dipilih peneliti dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian sesuai dengan judul ini dan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan September 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022. Untuk lebih jelas sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Jun	Jul	Agt	Sept	Okb	Nov	Des
1.	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian	■						
2.	Penyusunan proposal	■						
3.	Bimbingan proposal	■	■					
4.	Seminar Proposal		■					
5.	Revisi Proposal		■	■	■	■	■	■

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiono (2020 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua.

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas IIISD Negeri Mangga Dua

No	Kelas	Jumlah
1	III A	25
2	III B	25
3	Jumlah	50

Jadi, menurut tabel di atas maka yang menjadi populasi penelitian adalah sebanyak 50 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan pada setiap kelasnya.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:140) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maka peneliti menggunakan teknik sampling sensus yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Pada penelitian yang dilakukan pada populasi seluruh anggota di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi yang berjumlah 50 dijadikan sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh alat peraga wayang kertas sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran siswa kelas III. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu :

Variabel X : Alat peraga wayang kertas

Variabel Y : Keterampilan menyimak pada pembelajaran tematik

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi definisi *operasional* penelitian ini adalah alat peraga wayang kertas yang merupakan alat bantu sederhana yang dibuat menggunakan kertas yang dibentuk menjadi sebuah tokoh karakter sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua yang dimana mereka belum pernah menggunakan alat peraga wayang kertas sebagai alat bantu ataupun media pembelajaran pada proses belajar mengajar.

Alat peraga wayang kertas yang akan diterapkan nantinya diharapkan dapat mempengaruhi keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran menyimak cerita dongeng. Keterampilan menyimak merupakan suatu kegiatan menyerap dan menerima gagasan atau pikiran dengan penuh perhatian, apresiasi dan dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi. Dalam hal ini keterampilan menyimak siswa akan menjadi lebih baik dan siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tertib dan merasa senang. Sehingga keterampilan menyimak menjadi salah satu hal yang terpenting untuk siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung ke lapangan terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara ini penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya sehingga lengkap dan pembandingan keterangan yang didapat dari teori-teori dalam buku.

Lembar observasi ini dilakukan penulis untuk memperoleh gambaran penuh mengenai tindakan-tindakan, percakapan, tingkah laku dan semua hal yang dapat ditangkap oleh panca indera. Dalam melakukan observasi peneliti mengamati secara langsung bagaimana perkembangan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan alat peraga wayang kertas. Dengan demikian peneliti melakukan observasi pada siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis instrumen pada penelitian ini adalah :

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat sesuai dengan isi, kisi-kisi serta dapat mengukur kemampuan yang berbeda dari setiap siswa. Penelitian ini menggunakan variabel isi, yang mengacu pada sejauh mana pernyataan tugas atau point dalam suatu instrumen dapat mewakili dari sampel yang akan diuji. Menurut Sugiyono (2018:121)

menyatakan bahwa : “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen itu tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk menguji validitas instrumen keterampilan menyimak menggunakan SPSS *versi 26.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono dalam Ramadhani, 2021:138) :

- a. Buka SPSS *versi 26.0 for windows*
- b. Klik *data view* isikan data nilai.
- c. Buka *variabel view*, ketik “Total” pada *name* data ke-20
- d. Klik *analyze* → *correlate* → *bivariate*.
- e. Pindahkan semua soal 1-20 dan total ke kolom *variables*, pada *correlation coefficient*, kemudian centang *pearson*.
- f. Klik *ok*.

Kriteria Uji :

1. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak berkorelasi signifikan / tidak valid.
2. Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data berkorelasi signifikan / valid.
3. Atau apabila kita menggunakan nilai Sig. (2-Tailed)
4. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka data berkorelasi signifikan/valid.
5. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka data tidak berkorelasi signifikan/tidak valid.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Seluruh data yang telah terkumpul maka akan diolah sedemikian rupa sehingga dapat di ambil suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data yang akan digunakan menggunakan SPSS 26.0 adalah :

Teknik analisis data yang digunakan SPSS 26.0 yaitu sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS, uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov. Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui dua sampel yang akan diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Langkah – langkah uji normalitas menggunakan SPSS yaitu :

- 1) Buka program SPSS
- 2) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*.
- 3) Jika sudah masuk ke halaman *data view*.
- 4) Selanjutnya klik *analyze >> descriptive statistics >> explore*.
- 5) Kemudian terbuka kotak dialog *explore*.
- 6) Masukkan variabel ke kotak *dependent list*, kemudia klik tombol *plots*.
- 7) Untuk melakukan uji normalitas, maka beri tanda centang pada *normalitas plots with test*, kemudian klik tombol *continue*.
- 8) Klik tombol *oke*.

Kriteria uji normalitas

- Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) $\leq 0,05$ berarti distribusi sampel adalah tidak normal.
- Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ distribusi sampel adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menyatakan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen atau sama.

Adapun langkah – langkah SPSS uji homogenitas adalah :

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variabel view*, maka akan terbuka halaman *variabel view*.
- 3) Selanjutnya membuat *variabel*.
- 4) Jika sudah, masuk ke halaman *data view* dengan klik *data view* maka akan terbuka halaman *data view*.
- 5) Selanjutnya klik *analyze >> compare means >> one way*.
- 6) Setelah itu akan terbuka kotak dialog.
- 7) Masukkan variabel.
- 8) Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada *Homogeneity of variance test*. Kemudian klik *continue*, selanjutnya akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
- 9) Klik oke pada tombol.

Kriterial Uji Normalitas :

1. Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ berarti distribusi sampel adalah tidak normal.
2. Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ distribusi sampel adalah normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak, dengan melakukan uji T maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut langkah – langkah pengujian SPSS 26.0 untuk uji T adalah :

- 1) Aktifkan program SPSS klik *analyze > compare means > indepent sample test.*
- 2) Memilih variabel yang di uji pada kotak test variabel.
- 3) Klik OK
- 4) Kriteria pengambilan keputusan uji t :
 - Nilai signifikasinya yaitu 5%
 - Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima berarti adanya pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa
 - Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak berarti tidak adanya pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih 2 bulan di SD Negeri 105421 Mangga Dua. Bahwa adanya potensi masalah pada kurangnya pemahaman konsep siswa dalam memahami materi pembelajaran karena tidak adanya alat peraga atau media dalam melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran mendongeng hanya di bacakan melalui buku pake yang dilakukan secara bergantian oleh siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai belajar dan hasil observasi kepada siswa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan alat peraga wayang kertas sebagai acuan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa setelah proses pembelajaran dan membutuhkan semangat belajar siswa.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada data hasil penelitian yang tertera pada bab ini. Data yang diperoleh pada penelitian ini di ambi dari hasil *observasi* siswa yang akan diujikan di dalam kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan pembelajaran terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu untuk siswa. Setelah itu peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan berupa pengajaran yang dilakukan menggunakan alat peraga wayang kertas pada kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Kemudian diakhir pembelajaran, melihat hasil observasi untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menyimak siswa.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi

dengan skala empat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas instrumen penelitian berupa lembar observasi yang akan digunakan untuk meneliti keterampilan menyimak siswa. Setelah itu, dilakukan uji validitas, lalu dilanjutkan dengan uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105421 Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara pada siswa kelas III A dan III B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa menggunakan alat peraga wayang kertas pada kelas eksperimen. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa.

1. Uji Validitas

Perolehan dari uji validitas yang berjumlah 20 butir pernyataan dalam lembar observasi, setiap butir pernyataan memiliki nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 1. Lembar observasi ini telah diujikan kepada siswa kelas IV di SD Negeri 105421 Mangga Dua dan peneliti melakukan perhitungan validasi menggunakan SPSS untuk menentukan hasil valid atau tidak validnya butir pernyataan tersebut. Setelah melakukan perhitungan menggunakan SPSS maka hasil yang valid sebanyak 13 butir pernyataan dan yang tidak valid sebanyak 7 butir pernyataan. Selanjutnya peneliti menggunakan 13 pernyataan yang valid untuk menjadi pernyataan dalam instrumen penelitian

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidak validnya lembar observasi. Uji coba instrumen yang menunjukkan bahwa jumlah R_{hitung} dari item 1,3,4,5,6,7,10,11,12,13,14,16,19 yang berjumlah 13 butir pernyataan dinyatakan valid dari R_{tabel} dengan nilai signifikasinya sebesar 5% yaitu 0,279 dengan mengikuti jumlah $N=50$. Karena setiap item memiliki $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% yang dinyatakan valid. Dan untuk item 2,8,9,15,17,18,20 yang berjumlah 7 butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena $R_{hitung} < R_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,279 yang dinyatakan tidak valid. Pada lampiran ini dapat dilihat untuk jelasnya di lampiran di halaman 56-59.

2. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti mengumpulkan data yang dilakukan melalui hasil lembar observasi yang diisi oleh observer yang berjumlah 13 pernyataan dan sudah dinyatakan valid. Data hasil observasi pada dilihat untuk jelasnya di lampiran di halaman 66-67.

a. Hasil Keterampilan Menyimak Siswa

Pengumpulan data dari hasil observasi peneliti untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa dilakukan dengan menceritakan dongeng menggunakan alat peraga wayang kertas, siswa menceritakan kembali cerita dongeng dengan bahasanya sendiri dan siswa dapat menggunakan alat peraga wayang kertas, serta peneliti melakukan observasi dengan adanya lembar observasi dan memiliki 13 pernyataan untuk mengetahui apakah

siswa dapat menerima pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tersebut.

Peneliti telah melakukan observasi dan telah mengumpulkan data, maka hasil dari penelitian ini akan di hitung menggunakan SPSS 26.0 dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis agar dapat mengetahui hasil apakah alat peraga wayang kertas memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran siswa di kelas terutama dalam pembelajaran temati dengan materi menceritakan sebuah dongeng dengan alat peraga.

b. Respon Siswa

Ketika melakukan penelitian respon siswa sangat baik dan sangat senang dikarenakan siswa dapat mengetahui alat peraga dalam proses pembelajaran salah satunya adalah alat peraga wayang kertas. Data respon siswa digunakan untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap alat peraga wayang kertas yang telah digunakan dalam pembelajaran. Pengumpulan data respon siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan peneliti.

3. Uji Prasyarat Analisis

Setelah memperoleh data nilai observasi kelas kontrol serta kelas eksperimen. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak kedua kelas maka terlebih dahulu peneliti menentukan uji prasyarat.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas merupakan syarat utama untuk

analisis statistic secara parametric, apabila data tidak terdistribusi normal maka analisis dilanjutkan dengan analisis non parametrik. Berikut hasil uji prasyarat yang menggunakan bantuan SPSS 26 *For Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas kelas eksperimen dengan kelas control dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu bentuk Shapiro wilk yang dibantu menggunakan SPSS versi 26.0 *For windows*, menggunakan taraf signifikan $> 0,05$. Data yang dinyatakan normal adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas_Eksperimen	.280	25	.000	.889	25	.010
Kelas_Kontrol	.145	25	.183	.929	25	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Suatu data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.1 diperoleh hasil, untuk kelompok data kelas eksperimen dengan jenis uji normalitas Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,010. Selanjutnya, untuk kelompok data kelas control, uji normalitas Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,081. Maka, hal ini dapat ditinjau berdasarkan uji

normalitas Shapiro Wilk kedua kelompok data baik kelas eksperimen dan kelas control terdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut memiliki variasi yang sama. Analisis statistik yang digunakan untuk menghitung atau menguji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Taraf signifikansi $> 0,05$. Maka data yang dinyatakan homogeny jika nilai lebih besar dari 5% atau 0,05.

Table 4.2 Hasil Uji Homogenitas
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keterampilan menyimak	Based on Mean	.042	1	48	.839
	Based on Median	.048	1	48	.827
	Based on Median and with adjusted df	.048	1	47.379	.827
	Based on trimmed mean	.023	1	48	.880

Dari hasil ouput pada table 4.2 diperoleh hasil levene's tet for equality of variances bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,839 hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok data yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varians yang sama.

c. Uji Menn Whitney Non Parametrik

Untuk uji men whitney merupakan bagian dari statistic non parametrik. Maka dalam uji men whitney digunakan sebagai alternatif dari uji independen sampel t

test yang data penelitiannya tidak berdistribusi normal. Analisis yang digunakan untuk uji men whitney adalah dengan bantuan SPSS 26.0.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh penggunaan alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh penggunaan alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua.

Hasil pengujian Mann Whitney sebagai berikut :

Table 4.3

Hasil Uji Mann Whitney

Test Statistics^a	
	Hasil Keterampilan Menyimak
Mann-Whitney U	130.000
Wilcoxon W	455.000
Z	-3.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan table 4.3 *Uji Mann Whitney* dapat dilihat signifikansinya nilai Sig 2 tailed $< 0,05$ yaitu 0,000. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh bahwa pengambilan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa “ *Penggunaan alat peraga wayang kertas berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa*”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah alat peraga wayang kertas berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran tematik materi menceritakan dongeng. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan tofani dimana alat peraga wayang kertas sebagai alat peraga edukatif dan efektif dalam pembelajaran dan dapat menarik minat belajar siswa, sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang aktif antara guru dan siswa. Selain itu dapat memudahkan guru untuk mengasah kreativitasnya dalam membuat media agar menyampaikan materi pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Hal ini mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam proses pembelajar, membantu mengembangkan imajinasi dan aktivitas siswa di dalam kelas.

Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa berdasarkan observasi yang dilakukan observer kelas eksperimen yang menggunakan alat peraga berupa wayang kertas lebih baik dari kelas kontrol yang tidak menggunakan alat peraga. Maka hasil penelitian antara kelas eksperimen dan kontrol ini terdapat pengaruh dikarenakan Sig $< 0,05$ yaitu 0,000, yang artinya $0.000 < 0,05$ (5%) berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh pengambilan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada proses pengumpulan data yang dimana peneliti harus melihat satu persatu aktivitas siswa untuk memperoleh data keterampilan menyimak siswa yang menggunakan alat peraga wayang kertas. Selain itu peneliti juga mengakui masih banyak kekurangan yang dimilikinya seperti keterbatasan waktu dalam melakukan tindakan penelitian ini, meskipun terdapat keterbatasan dalam penelitian dengan usaha dan kesabaran peneliti mampu menghadapi hingga selesai penelitian tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan yaitu perhitungan uji hipotesis dapat terlihat bahwa ada pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh karena nilai Sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,000 hal ini diperoleh pengambilan hipotesi H₀ ditolak dan H_a diterima. Pada analisis uji hipotesis yang menggunakan uji t (*Independent simple t test*) dengan cara membandikan data observasi kelas eksperimen dan data observasi kelas kontrol yang diperoleh bahwa penggunaan alat peraga wayang kertas berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua. Di dalam proses pembelajaran yang mengulang kembali cerita dongeng dengan menggunakan alat peraga wayang kertas, siswa sangat antusia dalam menceritakan kembali cerita dongeng dengan percaya diri, menceritakan dengan bahasanya sendiri, tertib, semangat dan menggunakan alat peraga dengan baik dan senang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan kepada :

1. Guru, untuk dapat menggunakan berbagai alat peraga yang menarik dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi keterampilan menyimak siswa.
2. Siswa, untuk dapat terus belajar sehingga kelak mencapai segala impian

dan cita-cita yang diinginkan.

3. Sekolah, untuk dapat mendukung para guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan baik material maupun perizinan.
4. Peneliti, untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pengalaman, pembelajaran dan perbandingan hasil peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian Kresna. 2012. *Mengenal Wayang*. Jakarta : Laksana.
- Andi Prastowo, *Analisi Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : kencana, 2019).hal:107
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Fajrie,N.(2013) *Media Pertunjukan Wayang Untuk Menumbuhkan Karakter Anak Bangsa*.Publikasi Ilmiah UMS,218-233.
- Hermawan,Herry.2012.*Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Juwariyah, “Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia”Vol IV, No.1: (Januari-Juli,2013).hal:6
- Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika*(Makasar Sulawesi Selatan:Aksara Timur,2018).hal:1
- Muchyar Abi Tofani. 2013. *Mengenal Wayang Kulit Purwa*. Surabaya : PusakaAgung Harahap.
- Muhammad Anas, *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*,(Jakarta:Pustaka Education,2014).hal:3
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nurjamal, dkk. 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung : Alfabeta
- Ramadhani R & Sri bina N. 2021. *Statiska Penelitian Pendidikan*, Medan : Kencana.
- Prativi (dalam Maryanti,2020).*Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SDN Jenggala Tahun 2019/2020*.Skripsi.Mataram.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Ramadhani, Rahmi.2021.*Statistika Penelitian (Analisis Perhitungan Matematika dan Aplikasi SPSS)*.Jakarta:Kencana
- Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini Cet 1*:Yogyakarta:Deepublish:2019.h.13
- Rostina Sundryana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika Untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua dan Para Pencita Matematika*,(Bandung:Alfabeta,CV,2016).h:7
- Saddhono,Kundharu dan St. Y.Slamet.(2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*.Bandung:Karya Putra Darwati.

- Septa (dalam Juniarto,2017).Keefektifan Media Wayang Kertas Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Menyimak Cerita Kelas V SD Negeri Mayong lor 01Kabupaten Japara.Skripsi.Semarang,Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sugyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugyono.2019.Statistika Untuk Penelitian. Bandung :CV Alfabet.
- Syamsuri,2013.Peningkatan Hasil Belajar Siswa.Yogyakarta:Media Graha
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan. Henry Guntur. 2015. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Penerbit Angkasa.
- Widowati, Diah Ayu. 2016. *Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Kelas II B SD Negeri Margoyan*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 27 (5) : 2.581.

Lampiran - Lampiran

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

48

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SD Negeri 105421 Mangga Dua

Kelas/Semester : III / 1

Tema : 2/ Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Sub Tema : 2/ Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia

Pembelajaran : 3

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memilih perilaku yang jujur, disiplin, tanggung jawab, santu, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, memahami) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya, gerakan yang mencerminkan siswa sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku siswa bermain dan berakhlak

mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.8	Menguatkan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulisan dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1	Menentukan isi dari dongeng
		3.8.2	Menemukan pesan dari dongeng
4.8	Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.8.1	Menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri.

PPKn

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.1	Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.		
2.1	Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"		
3.1	Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"	3.1.1	Menentukan arti gambar rantai pada lambang negara "Garuda Pancasila"
		3.1.2	Menjelaskan arti penting berterima kasih kepada sesama manusia sebagai perwujudan pengamalan

			Pancasila sila kedua.
4.1	Menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"	4.1.1	Menuliskan 2 pengalaman berterima kasih kepada sesama manusia sebagai perwujudan pengamalan Pancasila sila kedua.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak dalam membaca teks dongeng "Pohon Kelapa" dan berdiskusi, siswa dapat menentukan isi dari dongeng dengan teliti.
2. Dengan kegiatan menyimak, siswa dapat berdiskusi untuk mengetahui unsur-unsur dalam menyimak cerita.
3. Dengan kegiatan menyimak, siswa dapat berdiskusi untuk menceritakan kembali isi cerita dongeng dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat menjelaskan secara lisan tentang unsur-unsur dalam menyimak cerita.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan :

Metode :

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. selain berdoa guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib guna membangkitkan semangat belajar siswa. 	8 menit

	4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru yang sedang bercerita menggunakan alat peraga wayang kertas. 2. Guru bercerita sambil menggunakan alat bantu dengan intonasi yang menarik agar siswa menyimak dengan baik. 3. Setelah bercerita guru meminta setiap murid untuk menceritakan kembali cerita dongeng tersebut menggunakan alat peraga wayang kertas. 4. Guru akan bertanya kepada siswa seputar cerita dongeng tersebut agar siswa memahami apa pembelajaran yang dapat di ambil dalam cerita tersebut. 5. Dan guru dapat memberikan penguatan atau pun motivasi untuk siswa. 	32 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru merangkum hasil pembelajaran pada hari ini. 2. Guru bertanya pada siswa tentang perasaannya belajar di hari tersebut. 3. Guru mengingatkan siswa untuk membersihkan dan membereskan alat tulis yang digunakan serta barang lainnya. 4. Berdo'a. 5. Salam. 	5 menit
Total		45 menit

F. Sumber Bahan Ajar

1. Buku pedoman guru tema : tema 2 kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku pedoman siswa tema : tema 2 kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Media Pembelajaran

1. Alat peraga wayang kertas

H. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan membaca dan menyimak cerita dongeng

Mengetahui

Kepala Sekolah



Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Febri Adelia".

Febri Adelia

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

42

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SDN 105421 Mangga Dua
Kelas/Semester	: III/I
Tema	: 2/Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema	: 2/Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia
Pembelajaran	: 3
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memilih perilaku yang jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, memahami) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estesi dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.8	Menguatkan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulisan dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1	Menentukan isi dari dongeng
		3.8.2	Menemukan pesan dari dongeng
4.8	Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.8.1	Menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri.

PPKn

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.1	Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.		
2.1	Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"		
3.1	Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"	3.1.1	Menentukan arti gambar rantai pada lambang negara "Garuda Pancasila"
		3.1.2	Menjelaskan arti penting berterima kasih kepada sesama manusia sebagai perwujudan pengamalan

			Pancasila sila kedua.
4.1	Menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"	4.1.1	Menuliskan 2 pengalaman berterima kasih kepada sesama manusia sebagai perwujudan pengamalan Pancasila sila kedua.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak dalam membaca teks dongeng "Kisah Semut dan Merpati" dan berdiskusi, siswa dapat menentukan isi dari dongeng denganteliti.
2. Dengan kegiatan menyimak, siswa dapat mengetahui unsur-unsur dalam menyimak cerita.
3. Dengan kegiatan menyimak, siswa dapat berdiskusi untuk menceritakan kembali isi dongeng dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat menjelaskan secara lisan tentang unsur-unsur dalam menyimak cerita.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanyam, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. selain bberdoa guru 	menit

	<p>dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan salah satu lagu wajib guna membangkitkan semangat belajar siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru yang sedang bercerita menggunakan alat peraga wayang kertas. Guru bercerita sambil menggunakan alat bantu dengan intonasi yang menarik agar siswa menyimak dengan baik. Setelah bercerita guru meminta setiap murid untuk menceritakan kembali cerita dongeng menggunakan alat peraga wayang kertas. Guru dengan siswa akan memperhatikan salah siswa yang akan bercerita, lalu memberikan penguatan untuk siswa yang sudah bercerita. Guru akan memberikan suatu teks pertanyaan kepada siswa mengenai cerita dongeng dengan menggunakan alat peraga wayang kertas. Setelah menyelesaikan suatu tesk pertanyaan guru memberikan penguatan atau pun motivasi untuk siswa. 	menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru merangkum hasil pembelajaran pada hari ini. Guru bertanya pada siswa tentang perasaannya belajar di hari tersebut. Guru mengingatkan siswa untuk membersihkan dan membereskan alat tulis yang digunakan serta barang lainnya. Berdo'a. 	menit
Total		menit

F. Sumber Bahan Ajar

- Buku pedoman guru tema : tema 2 kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

2018)

2. Buku pedoman siswa tema : tema 2 kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018)

G. Media Pembelajaran

1. Alat peraga wayang kertas

H. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan tes
3. Penilaian keterampilan teks membaca dan menyimak cerita dongeng

Mengetahui

Kepala Sekolah



Guru Kelas

Febri Adelia

Contoh cerita dongeng tema 2

Kisah Semut dan Merpati

Pada suatu hari, ada seekor semut yang sedang berjalan-jalan mencari makan di pinggir sungai. Seperti biasa, dia jalan dengan riang dan karena kurang hati-hati tiba-tiba ia terjatuh ke dalam sungai. Arus sungai menghayutkannya. Semut itu timbul tenggelam dan kelelahan. Ia berusaha untuk menepi, tetapi tidak berhasil. Seekor burung merpati kebetulan bertengger di ranting pohon yang melintas di atas sungai, melihat semut yang hampir tenggelam dan merasa iba.

Burung merpati ini memetik daun dan menjatuhkan di dekat semut. Semut merayap naik ke atas daun. Akhirnya, ia berhasil menyelamatkan dirinya dengan bantuan daun tersebut dan mendarat di tepi sungai. Tidak lama kemudian, sang semut melihat seorang pemburu burung sedang mengendap-endap berusaha mendekati burung merpati yang telah menolongnya tadi. Semut menyadari bahaya yang membayangi merpati yang baik tersebut. Ia segera berlari mendekati pemburu dan menggigit kaki sang pemburu. Pemburu itu kesakitan dan terkejut. Ia mengibaskan ranting yang tadinya akan digunakan untuk menangkap burung. Burung merpati menyadari keberadaan pemburu yang sibuk mengibas-ngibaskan ranting. Akhirnya sang burung pun terbang menyelamatkan dirinya.

Lampiran 3

DATA VALIDITAS SISWA KELAS IV

No	NAMA	PERNYATAAN																				Jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Azzahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	Kanza	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	75
3	Putri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	77
4	Raihan	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76
5	Hafiz	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	77
6	Natasya	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	74
7	Puri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	77
8	Rama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	78
9	Riyanti	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
10	Sasqiyah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	75
11	Sandrina	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	75
12	Siti	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
13	Fatimah	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
14	Sisil	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	74
15	Wahyuni	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	74
16	Intan	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
17	Tirta	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
18	Viki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	77
19	Vika	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	73
20	Weni	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	73
21	Zahwa	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	76
22	Zivana	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
23	Zilzira	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74
24	Rendi	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	74
25	Zunita	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	77
26	Ade	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	76
27	Agus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
28	Aisyah	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
29	Avizha	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77
30	Aqila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	75
31	Akbar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	78
32	Bina	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
33	Citra	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	76
34	Cindy	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	76
35	Clarisa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	75
36	Dhamar	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	74

37	Denis	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	74
38	Felia	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	74
39	Firgia	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	69
40	Gilang	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	73
41	Ilsan	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	73
42	Jeni	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
43	Ramadhan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
44	Satrika	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	71
45	Nanda	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	73
46	Anisa	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73
47	Melani	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	73
48	Radytia	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	69
49	Savira	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	70
50	Teguh	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	77
JUMLAH SELURUHNYA																					3762	

Lampiran 4

Hasil Validitas

X	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
X1	0,351	0,279	0,013	VALID
X2	0,111	0,279	0,441	TIDAK VALID
X3	0,472	0,279	0,001	VALID
X4	0,366	0,279	0,009	VALID
X5	0,301	0,279	0,034	VALID
X6	0,399	0,279	0,004	VALID
X7	0,499	0,279	0,000	VALID
X8	0,247	0,279	0,084	TIDAK VALID
X9	0,253	0,279	0,076	TIDAK VALID
X10	0,496	0,279	0,000	VALID
X11	0,472	0,279	0,001	VALID
X12	0,335	0,279	0,017	VALID
X13	0,492	0,279	0,000	VALID
X14	0,438	0,279	0,001	VALID
X15	0,200	0,279	0,163	TIDAK VALID
X16	0,325	0,279	0,021	VALID
X17	0,003	0,279	0,982	TIDAK VALID
X18	0,262	0,279	0,066	TIDAK VALID
X19	0,303	0,279	0,032	VALID
X20	0,136	0,279	0,347	TIDAK VALID

Keterangan : X : item soal
Valid : $R_{hitung} > R_{tabel}$

Tidak Valid : $R_{hitung} < R_{tabel}$

N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10 Pears on Correlation	.003	.071	.017	-.013	.261	.156	.364*	-.045	.111	1	.017	.080	-.013	.125	-.062	.561	-.064	.323*	.214	.033	.496**
Sig. (2-tailed)	.986	.625	.905	.930	.067	.279	.009	.756	.443		.905	.583	.930	.387	.666	.000	.660	.022	.136	.818	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11 Pears on Correlation	.145	-.053	.111	.492*	.058	.167	.333*	.288*	-.134	1	.017	.036	.082	.486**	.036	.058	-.136	-.099	.242	.053	.472**
Sig. (2-tailed)	.316	.713	.442	.000	.691	.247	.018	.042	.352	.905		.802	.571	.000	.802	.691	.346	.496	.091	.713	.001
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12 Pears on Correlation	.163	.127	.218	.007	.296*	-.218	.400*	-.117	-.019	1	.080	.036	.175	-.065	-.042	-.019	.312	-.083	-.057	.092	.335*
Sig. (2-tailed)	.257	.381	.128	.963	.037	.128	.004	.419	.897	.583	.802		.225	.651	.774	.897	.056	.693	.526	.017	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13 Pears on Correlation	.101	.138	.698**	.242	.028	.123	.082	-.036	.383*	1	.082	.175	1	.011	.342*	-.049	-.050	.255	.169	-.138	.492**
Sig. (2-tailed)	.485	.339	.000	.090	.845	.394	.571	.807	.006	.930	.571	.225		.942	.015	.302	.729	.074	.242	.339	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14 Pears on Correlation	.153	.027	.057	.274	-.030	.193	.200	.523**	-.153	1	.125	.486*	-.065	.011	-.065	.094	-.098	-.130	.169	.058	.438**

X19	Pearson Correlation	-	.11	.24	.045	-	-	.242	.05	-	.214	.242	-	.1	.16	.05	.1	-	-	1	-	.303*
	Sig. (2-tailed)	.276	.6	.2		.009	.040		.3	.009			.05	.69	.9	.3	.07	.66			.041	.277
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X20	Pearson Correlation	.220	-	-	-	-	-	.187	.01	-	.033	.053	.09	-	.05	-	.0	.2	-	-	1	.136
	Sig. (2-tailed)		.27	.08	.015	.074	.020		.0	.189			.2	.1	.8	.12	.42	.12			.071	.277
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.351*	.11	.47	.366*	.301*	.399*	.499*	.24	.253	.496*	.472*	.33	.4	.43	.20	.3	-	.262	.303*	.136	1
	Sig. (2-tailed)		.1	.2**	*	*	*	*	.7		*	*	.5*	.92**	.8**	.0	.25	.0	.03			
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Lembar Keterampilan Menyimak

Petunjuk pengisian

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Tidak baik

Nama siswa :

Kelas :

Tanggal :

No	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1.	Mendengar	1. Mendengarkan dengan sangat baik materi yang disampaikan oleh guru. 2. Mendengarkan dengan baik guru yang menceritakan dongen dengan menggunakan alat peraga wayang kertas. 3. Sangat tidak mendengarkan guru yang menjelaskan materi dan menceritakan dongeng. 4. Tidak mendengarkan cara guru menggunakan alat peraga wayang kertas.				
2.	Memahami	1. Memahami dengan sangat baik keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan alat peraga				

		<p>wayang kertas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. 3. Memahami dengan sangat tidak baik cara guru menceritakan dongeng. 4. Memahami dengan tidak baik cara guru menggunakan alat peraga wayang kertas. 				
3.	Menilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai dengan sangat baik keterampilan menyimak siswa yang menggunakan alat peraga wayang kertas. 2. Menilai dengan baik ketika guru menceritakan dongeng. 3. Menilai dengan sangat tidak baik cara guru menjelaskan materi. 4. Menilai dengan tidak baik cara guru menggunakan alat peraga wayang kertas. 				
4.	Menanggapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanggapi dengan sangat baik cara guru menjelaskan materi. 2. Menanggapi dengan baik cara guru menceritakan dongeng dengan menggunakan alat peraga. 3. Menanggapi dengan sangat tidak keterampilan menyimak siswa menggunakan alat peraga wayang kertas. 4. Menanggapi dengan tidak baik cara guru menggunakan alat peraga wayang kertas. 				

Lampiran 7

Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kelas Eksperimen
	Kelas III A	Nilai
1	Andika	86.4
2	Tyo	88.32
3	Khoir	92.16
4	Asraf	94.08
5	Dilla	86.4
6	Ajeng	88.32
7	Dea	90.24
8	Aqilah	88.32
9	Gio	94.06
10	Megi	84.48
11	Nizam	94.08
12	Ibnu	96.00
13	Nadiva	88.32
14	Riska	88.32
15	Siddiq	88.32
16	Alim	94.08
17	Cintya	96.00
18	Dimas	86.4
19	Aqmal	88.32
20	Surya	88.32
21	Tama	92.16
22	Nisa	88.32
23	Putri	86.4
24	Alfin	88.32
25	Rani	90.24

Data Hasil Observasi Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kelas Kontrol
	Kelas	Nilai
1	Rindi	84.48
2	Zio	86.4
3	Sri	86.4
4	Salsa	88.32
5	Zhurah	88.32
6	Selsi	82.56
7	Novia	94.08
8	Hafis	84.48
9	Riyan	88.32
10	Rizky	82.56
11	Zana	84.48
12	Fiqah	86.4
13	Hanan	80.64
14	Ozil	84.48
15	Saskia	86.4
16	Egi	90.24
17	Trya	86.4
18	Salwa	86.4
19	Siti	88.32
20	Alif	80.64
21	Rimbi	88.32
22	Reza	84.48
23	Nazwa	94.08
24	Wilsen	84.48
25	Raju	80.64

Lampiran 8

Nilai Tertinggi

57

Lampiran 3

Lembar Keterampilan Menyimak

Kelas Eksperimen

Petunjuk pengisian

- Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
- Memberikan tanda (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Tidak baik

Nama siswa : /bnu

Kelas : TUⁿ

Tanggal :

No	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1.	Mendengar	1. Mendengarkan siswa menceritakan kembali cerita dongeng.	✓			
		2. Mendengarkan dan memperhatikan siswa cara menggunakan alat peraga wayang kertas.	✓			
		3. Mendengarkan alur cerita siswa.	✓			
		4. Mendengarkan temannya menceritakan dongeng dengan menggunakan alat peraga.	✓			
2.	Memahami	1. Memahami siswa bercerita dongeng dengan bahasanya sendiri.	✓			
		2. Memahami gaya siswa ketika bercerita.	✓			
		3. Memahami siswa memainkan alat		✓		

		peraga wayang kertas				
3.	Menilai	1. Siswa menguasai alat peraga wayang kertas dengan baik. 2. Siswa fokus menceritakan dongeng. 3. Siswa percaya diri dalam bercerita.	✓	✓	✓	
4.	Menanggapi	1. Siswa senang dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga wayang kertas. 2. Memiliki respon yang baik ketika menceritakan kembali cerita dongeng. 3. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan alat peraga.	✓	✓	✓	

Nilai Sedang

57

90,24

Lampiran 3

Lembar Keterampilan Menyimak

Kelas Eksperimen

Petunjuk pengisian

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Tidak baik

Nama siswa : *Devi*

Kelas : *VII^A*

Tanggal :

No	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1.	Mendengar	1. Mendengarkan siswa menceritakan kembali cerita dongeng.	✓			
		2. Mendengarkan dan memperhatikan siswa cara menggunakan alat peraga wayang kertas.	✓			
		3. Mendengarkan alur cerita siswa.	✓			
		4. Mendengarkan teman nya menceritakan dongeng dengan menggunakan alat peraga.		✓		
2.	Memahami	1. Memahami siswa bercerita dongeng dengan bahasanya sendiri.	✓			
		2. Memahami gaya siswa ketika bercerita.		✓		
		3. Memahami siswa memainkan alat	✓			

		peraga wayang kertas				
3.	Menilai	1. Siswa menguasai alat peraga wayang kertas dengan baik. 2. Siswa fokus menceritakan dongeng. 3. Siswa percaya diri dalam bercerita.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Menanggapi	1. Siswa senang dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga wayang kertas. 2. Memiliki respon yang baik ketika menceritakan kembali cerita dongeng. 3. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan alat peraga.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Nilai Terendah

57

84,48

Lampiran 3

Lembar Keterampilan Menyimak

Kelas Eksperimen

Petunjuk pengisian

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Tidak baik

Nama siswa : *Megi*

Kelas : *VII^A*

Tanggal :

No	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1.	Mendengar	1. Mendengarkan siswa menceritakan kembali cerita dongeng.	✓			
		2. Mendengarkan dan memperhatikan siswa cara menggunakan alat peraga wayang kertas.		✓		
		3. Mendengarkan alur cerita siswa.		✓		
		4. Mendengarkan temannya menceritakan dongeng dengan menggunakan alat peraga.		✓		
2.	Memahami	1. Memahami siswa bercerita dongeng dengan bahasanya sendiri.	✓			
		2. Memahami gaya siswa ketika bercerita.		✓		
		3. Memahami siswa memainkan alat	✓			

		peraga wayang kertas				
3.	Menilai	1. Siswa menguasai alat peraga wayang kertas dengan baik. 2. Siswa fokus menceritakan dongeng. 3. Siswa percaya diri dalam bercerita.	✓	✓		
4.	Menanggapi	1. Siswa senang dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga wayang kertas. 2. Memiliki respon yang baik ketika menceritakan kembali cerita dongeng. 3. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan alat peraga.		✓	✓	✓

Lampiran 9

Nilai Tertinggi

57

94,08

Lampiran 3
Lembar Keterampilan Menyimak
Kelas Kontrol
Petunjuk pengisian

- Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
- Memberikan tanda (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut :

Skor 4 : Sangat baik
Skor 3 : Baik
Skor 2 : Cukup baik
Skor 1 : Tidak baik

Nama siswa : Nova
Kelas : III^B
Tanggal :

No	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1.	Mendengar	1. Mendengarkan siswa menceritakan kembali cerita dongeng.	✓			
		2. Mendengarkan dan memperhatikan siswa cara menggunakan alat peraga wayang kertas.		✓		
		3. Mendengarkan alur cerita siswa.	✓			
		4. Mendengarkan teman nya menceritakan dongeng dengan menggunakan alat peraga.	✓			
2.	Memahami	1. Memahami siswa bercerita dongeng dengan bahasanya sendiri.	✓			
		2. Memahami gaya siswa ketika bercerita.	✓			
		3. Memahami siswa memainkan alat		✓		

		peraga wayang kertas				
3.	Menilai	1. Siswa menguasai alat peraga wayang kertas dengan baik. 2. Siswa fokus menceritakan dongeng. 3. Siswa percaya diri dalam bercerita.	✓	✓		
4.	Menanggapi	1. Siswa senang dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga wayang kertas. 2. Memiliki respon yang baik ketika menceritakan kembali cerita dongeng. 3. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan alat peraga.	✓	✓	✓	

Nilai Sedang

57

86.4

Lampiran 3

Lembar Keterampilan Menyimak

Kelas Kontrol

Petunjuk pengisian

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Tidak baik

Nama siswa : 210

Kelas : III^B

Tanggal :

No	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1.	Mendengar	1. Mendengarkan siswa menceritakan kembali cerita dongeng.	✓			
		2. Mendengarkan dan memperhatikan siswa cara menggunakan alat peraga wayang kertas.		✓		
		3. Mendengarkan alur cerita siswa.	✓			
		4. Mendengarkan teman nya menceritakan dongeng dengan menggunakan alat peraga.		✓		
2.	Memahami	1. Memahami siswa bercerita dongeng dengan bahasanya sendiri.	✓			
		2. Memahami gaya siswa ketika bercerita.	✓			
		3. Memahami siswa memainkan alat		✓		

		peraga wayang kertas			
3.	Menilai	1. Siswa menguasai alat peraga wayang kertas dengan baik. 2. Siswa fokus menceritakan dongeng. 3. Siswa percaya diri dalam bercerita.	✓ ✓ ✓	✓	
4.	Menanggapi	1. Siswa senang dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga wayang kertas. 2. Memiliki respon yang baik ketika menceritakan kembali cerita dongeng. 3. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan alat peraga.	✓ ✓ ✓	✓	

Nilai Terendah

57

80,64

Lampiran 3

Lembar Keterampilan Menyimak

Kelas Kontrol

Petunjuk pengisian

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1 : Tidak baik

Nama siswa : hanan

Kelas : III^B

Tanggal :

No	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1.	Mendengar	1. Mendengarkan siswa menceritakan kembali cerita dongeng.		✓		
		2. Mendengarkan dan memperhatikan siswa cara menggunakan alat peraga wayang kertas.		✓		
		3. Mendengarkan alur cerita siswa.		✓		
		4. Mendengarkan teman nya menceritakan dongeng dengan menggunakan alat peraga.	✓			
2.	Memahami	1. Memahami siswa bercerita dongeng dengan bahasanya sendiri.	✓			
		2. Memahami gaya siswa ketika bercerita.		✓		
		3. Memahami siswa memainkan alat		✓		

		peraga wayang kertas			
3.	Menilai	1. Siswa menguasai alat peraga wayang kertas dengan baik. 2. Siswa fokus menceritakan dongeng. 3. Siswa percaya diri dalam bercerita.	✓ ✓ ✓		
4.	Menanggapi	1. Siswa senang dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga wayang kertas. 2. Memiliki respon yang baik ketika menceritakan kembali cerita dongeng. 3. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan alat peraga.	✓ ✓ ✓		

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelas_Eksperimen	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
Kelas_Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kelas_Eksperimen	Mean	89.8552	.65559	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88.5021	
		Upper Bound	91.2083	
	5% Trimmed Mean	89.7911		
	Median	88.3200		
	Variance	10.745		
	Std. Deviation	3.27795		
	Minimum	84.48		
	Maximum	96.00		
	Range	11.52		
	Interquartile Range	4.79		
	Skewness	.556	.464	
	Kurtosis	-.802	.902	
	Kelas_Kontrol	Mean	86.0928	.70702
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	84.6336	
		Upper Bound	87.5520	
5% Trimmed Mean		85.9520		
Median		86.4000		
Variance		12.497		
Std. Deviation		3.53509		
Minimum		80.64		
Maximum		94.08		
Range		13.44		
Interquartile Range		3.84		

Skewness	.560	.464
Kurtosis	.548	.902

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas_Eksperimen	.280	25	.000	.889	25	.010
Kelas_Kontrol	.145	25	.183	.929	25	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Hasil Uji Homgenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keterampilan menyimak	Based on Mean	.042	1	48	.839
	Based on Median	.048	1	48	.827
	Based on Median and with adjusted df	.048	1	47.379	.827
	Based on trimmed mean	.023	1	48	.880

ANOVA

keterampilan menyimak

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	176.946	1	176.946	15.226	.000
Within Groups	557.805	48	11.621		
Total	734.751	49			

Lampiran 12

Hasil Uji

Test Statistics^a

Hasil Keterampilan Menyimak	
Mann-Whitney U	130.000
Wilcoxon W	455.000
Z	-3.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Ranks

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Keterampilan Menyimak	a	25	32.80	820.00
	b	25	18.20	455.00
	Total	50		

Lampiran 14

DOKUMENTASI

Menjelaskan materi



Memberitahu cara bermain alat peraga dan bercerita





Mengajari siswa menggunakan alat peraga dan mendengarkan siswa bercerita









Foto bersama Guru kelas dan siswa





Foto bersama Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 105421 Mangga Du





FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Febri Adelia
 N P M : 1802090123
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,74

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua	
	Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 4 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Swasta Mulia	
	Pengaruh Media Puzzle Terhadap Peningkatan Kosakata Belajar Kelas 4 SD Swasta Mulia Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Agustus 2022

Hormat Pemohon,

Febri Adelia

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Adelia
 NPM : 1802090123
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyck proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 SD Swasta Mulia Medan "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 November 2021

Hormat Pemohon,

Febri Adelia

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1698 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Febri Adelia**
N P M : 1802090123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Tematik Siswi Kelas III SDN 105421 Mangga Dua

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 19 Agustus 2023

Medan, 21 Muharram 1444 H
19 Agustus 2022 M



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 105421 MANGGA DUA
KECAMATAN TANJUNG BERINGIN

Alamat : Dusun III Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin
 Email : sdn105421manggadua@gmail.com Kode Pos 20996



Nomor : 18.11.7.14 / 422 / 137 / 2022
 Perihal : **Balasan Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 3091/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 tanggal 15 November 2022 Perihal permohonan izin riset untuk pembuatan skripsi mahasiswa atas nama Febri Adelia dengan judul, "Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan riset tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu melakukan riset agar dipergunakan dengan sebaik mungkin.

Demikian surat balasan dari kami, agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Mangga Dua, 06 Desember 2022
 Kepala Sekolah
 SD Negeri No 105421 Mangga Dua



ERNI RAHAYU, S.Pd.
 NIP. 19691219 199612 2 001



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawali surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [um](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 3091 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 20 Rab'ul Akhir 1444 H
 Lamp : --- 15 November 2022 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak
 Kepala Sekolah SDN.105421 Mangga Dua
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Febri Adelia**
 N P M : 1802090123
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SD Negeri 105421 Mangga Dua

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.
 NIDN. 0004066701

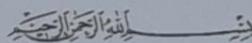
****Pertinggal****





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Febri Adelia
NPM : 1802090123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 105421 Mangga Dua.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/03 - 2023	- Mengulang validasi ke sekolah	H	
20/03 - 2023	- Mengolah data validasi manual dan spss	H	
08/03 - 2023	- Mengolah data normalitas, homogenitas dan hipotesis	H	
10/03 - 2023	- Memperbaiki Kesimpulan dan Saran	H	
13/03 - 2023	- Memperbaiki daftar isi dan daftar pustaka	H	
16/05 - 2023	ACC Sidang	H	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

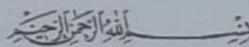
Medan, Mei 2023
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Febri Adelia
 NPM : 1802090123
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 105421 Mangga Dua”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Febri Adelia
 NPM. 1802090123

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Febri Adelia
Tempat / Tanggal Lahir : Sei Rejo, 05 februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun III Desa Sei Rejo
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Muliono
Ibu : Sahniar Teti

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 105416 Desa Sei Rejo
2. SMP Swasta R.A. Kartini Sei Rampah
3. SMA Negeri 1 Sei Rampah
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan, Juni 2023

Penulis

Febri Adelia